

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Penelitian dan Metode

Dalam penelitian ini digunakan metode dengan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Alasan digunakannya jenis penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik kelas III berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting. Oleh karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti.

Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus, karena sasaran dan kajiannya adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan kemandirian belajar siswa dalam

pembelajaran tatap muka terbatas kelas III SDN Kertajaya II. Peneliti akan menggali dan menganalisis kemandirian belajar dalam pembelajaran tematik dengan landasan teori yang telah dimiliki sehingga dapat berjalan dengan baik.

B Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kertajaya II yang beralamat di Desa Kertajaya, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang. Pada penelitian ini hanya akan lebih difokuskan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa dalam Pembelajaran Tematik, dengan subjek penelitiannya adalah siswa dan siswi sekolah dasar di Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Waktu yang digunakan untuk merencanakan penelitian ini pada bulan Juli 2022, pelaksanaan penelitian pada bulan Juli dan laporan penelitian dimungkinkan pada bulan Agustus 2022 yang bertempat di Desa Kertajaya Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat selesai tepat waktu sehingga peneliti dalam memperoleh hasil penelitian sesuai dengan apa yang direncanakan.

C Subjek penelitian atau Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Kertajaya II, yang berjumlah 5 siswa, 2 Perempuan dan 3 Laki-laki.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data didapat atau diperoleh, jadi sumber data ini menunjukkan adanya informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang selidiki.

Data menurut istilah adalah keseluruhan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pernyataan ini maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga diperoleh suatu hasil yang dapat dipertahankan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru SDN Kertajaya II

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

D Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam observasi terkontrol, prnliti/pengamat menentukan dengan jelas dan secara eksplisit yang diamati.

Peneliti akan melakukan observasi untuk melihat kejadian yang ada di lapangan dan mendapatkan data dari informan. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif pasif, yaitu observasi yang dimana peneliti datang ke tempat yang diobservasikan namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan *observant*.

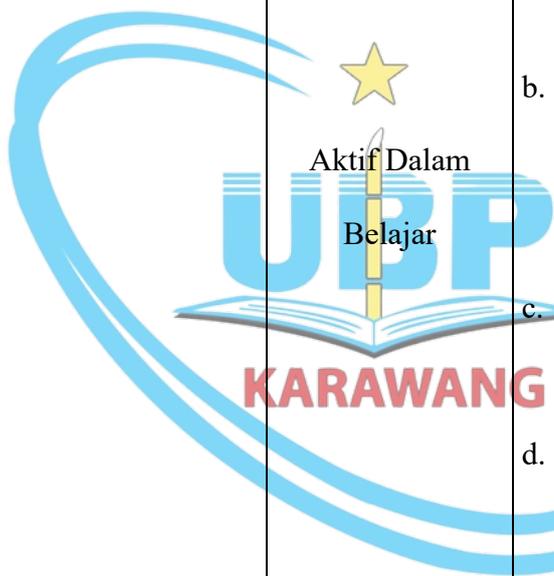
Sedangkan dari segi instrumentasi, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

Peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan agar proses observasi tetap fokus dan sesuai dengan tujuan utama peneliti yaitu

mendeskripsikan nilai-nilai karakter mandiri yang terlaksana dalam pembelajaran tematik dikelas III di SDN Kertajaya II.

Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Observasi Siswa

| No | Kegiatan | Dimensi | Indikator |
|----|---|--------------|--|
| 1. | Mengamati Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik | Percaya Diri | a. Bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, c. mampu menetralisasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi. d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi e. Memiliki kecerdasan yang cukup f. Memiliki keterampilan dan keahlian, misalnya keterampilan berbahasa asing |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>g. Memiliki kemampuan bersosialisasi</p> <p>h. Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah.</p> |
| | |  <p>Aktif Dalam Belajar</p> <p>UBPP</p> <p>KARAWANG</p> | <p>a. Siswa membuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran</p> <p>b. Pengetahuan dipelajari, dialami dan ditemukan oleh siswa</p> <p>c. Siswa mencoba sendiri konsep-konsep</p> <p>d. Siswa berani menyampaikan pendapat</p> <p>e. Siswa mengkomunikasikan hasil pikirannya</p> |
| | | | <p>a. Bertanggung jawab terhadap tugas piket yang diberikan</p> |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | Disiplin Dalam Belajar | <p>b. Semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Mengatasi kesulitan yang timbul pada dirinya</p> |
| | |  <p>Tanggung Jawab Dalam Belajar</p> | <p>a. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau pekerjaannya</p> <p>b. Mau bertanggung jawab (menyelesaikan tugas)</p> <p>c. Mau belajar dari kegagalan</p> <p>d. Yakin pada kemampuan dirinya.</p> |

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara jenis jenis semiterstruktur. Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide dari responden.

Sugiyono (2013: 316) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang ada di dalamnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas di kelas III serta hal-hal lain mengenai perencanaan hingga pelaksanaan dalam pembelajaran tatap muka terbatas di kelas III sesuai hasil observasi di SDN Kertajaya II. Wawancara dilakukan dengan guru kelas III di SDN Kertajaya II.

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan agar proses wawancara tetap fokus sehingga sesuai dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan kegiatan dan sikap siswa yang menunjukkan kemandirian belajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas di kelas III SDN Kertajaya II. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Wawancara

| No | Indikator | Pertanyaan penelitian | Partisipan | Instrument |
|----|------------------------|---|----------------|-------------------------|
| 1. | Percaya diri | Bagaimana kepercayaan diri siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran? | Guru dan siswa | Wawancara semi struktur |
| 2. | Aktif dalam belajar | Bagaimana keaktifan belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran | Guru dan siswa | Wawancara semi struktur |
| 3. | Disiplin dalam belajar | Bagaimana kedisiplinan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran? | Guru dan siswa | Wawancara semi struktur |
| 4. | | Bagaimana tanggung jawab siswa pada saat | | |

| | | | | |
|--|------------------------------|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| | Tanggung jawab dalam belajar | mengikuti proses pembelajaran ? | Guru dan siswa | Wawancara semi struktur |
|--|------------------------------|---------------------------------|----------------|-------------------------|

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 326) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Uhar Suharsaputra (2014: 215) dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh guru kelas III yang berupa kurikulum sekolah, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya dalam menganalisis kemandirian belajar siswa di sekolah. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto di kelas berkaitan dengan kegiatan atau sikap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN Kertajaya II.

E Teknik Analisis Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Setelah proses pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Sugiyono (2013: 333) mendefinisikan analisis data sebagai berikut.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya, Sugiyono juga menyebutkan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 333).

Miles and Huberman (Sugiyono, 2013: 334) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2013: 336) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini perlu dilakukan karena semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks, dan rumit pula jumlah data yang diperoleh.

Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran tematik di dalam kelas. Proses tersebut mulai dari pendahuluan hingga penutup. Peneliti mengumpulkan data dan telah membuat kesimpulan, catatan atau memo.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Miles and Huberman (Sugiyono, 2013: 339) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif. Peneliti mengumpulkan informasi kemudian peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan.

c. *Conculing Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* (Sugiyono, 2013: 343) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada saat melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari data reduksi dan display data. Peneliti melakukan kesimpulan dengan melihat hasil reduksi dan menganalisis data yang sudaah

didapat, kemudian peneliti melakukan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN Kertajaya II.

Pada intinya, dalam penelitian ini peneliti melewati tahap analisis sebagai berikut: pertama, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengumpulkan data. Kedua, peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa dan diperkuat dengan wawancara kepada narasumber. Saat wawancara peneliti akan mentranskrip terlebih dahulu hasil wawancara yang telah didapatkan. Ketiga, peneliti mereduksi data dengan cara seleksi atau mengkategorikan dari hasil wawancara yang diperoleh yang menurut peneliti penting dan sesuai dengan tema yang peneliti angkat. Keempat, peneliti akan menjelaskan hasil data yang telah direduksi dalam bentuk narasi. Pada tahap terakhir, kelima, menarik kesimpulan dari jawaban narasumber, data yang diperoleh dari narasumber untuk melihat dominan kemandirian belajar siswa yang muncul sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti.